

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2023. Berdasarkan pada hasil penelitian bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Sektor Energi
Sebanyak 43 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2022–2023. Tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan yang diukur menggunakan SRDI berdasarkan 91 item GRI G4 berada pada kisaran 0,41–0,92, dengan rata-rata sekitar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan berada pada tingkat sedang hingga tinggi.
2. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio PBV dengan hasil berkisar antara 0,48–1,69. Rata-rata PBV tahun 2022 sebesar 1,05 dan tahun 2023 sebesar 1,03, menunjukkan kecenderungan stabil namun sedikit menurun dalam persepsi pasar terhadap sektor energi.
3. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai thitung sebesar 7,124 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai thitung > ttabel ($7,124 > 1,99254$) dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien regresi positif sebesar 1,527 menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Nilai R^2 sebesar 74,6% menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh laporan keberlanjutan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor Energi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kelengkapan pengungkapan laporan keberlanjutan, tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai strategi meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan di mata investor.

2. Bagi Investor

Laporan keberlanjutan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal periode pengamatan dan jumlah variabel yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau praktik tata kelola perusahaan (GCG). Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih kompleks dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas.